



**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDATAAN BANTUAN LANGSUNG
TUNAI DI DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Windy Hardianti

Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
E-mail : windyhardianti2598@gmail.com

ABSTRAK

Bantuan Langsung Tunai (BLT) atau yang sekarang lebih dikenal dengan istilah Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) adalah sebuah langkah yang dilakukan pemerintah untuk menganggulangi kemiskinan di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bantuan ini memberikan subsidi berupa uang tunai dengan jumlah tertentu kepada RTS Miskin hingga Sangat Miskin yang terdampak kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kabupaten Kuantan Singingi dengan menggunakan metode website untuk mempermudah pengajuan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Yang digunakan dalam penelitian yaitu data-data yang telah mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) agar tidak ada sistem ganda untuk bantuan langsung tunai selanjutnya. Melalui penelitian ini, telah didapatkan prioritas yang paling tepat mengenai penerima Bantuan Langsung Tunai ataupun bantuan sosial lainnya. Yang mana hal tersebut digunakan untuk pertimbangan dalam menentukan penerima bantuan sosial yang akan dilakukan pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Kuantan Singingi.

Kata Kunci : Bantuan Langsung Tunai, Kemiskinan, Website

1. PENDAHULUAN

BLT merupakan implementasi dari Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2008 tentang pelaksanaan program bantuan langsung tunai (BLT) untuk rumah tangga sasaran (RTS) dalam rangka kompensasi pengurangan subsidi BBM. Program BLT-RTS ini dalam pelaksanaannya harus langsung menyentuh dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat miskin (yang terkategori sebagai RTS), mendorong tanggung jawab sosial bersama dan dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah yang secara konsisten mesti benar-benar memperhatikan Rumah Tangga Sasaran yang pasti merasakan beban berat sebagai akibat dari adanya covid-19. Program bantuan langsung tunaidirancang sebagai pengganti biaya hidup oleh karena itu, besaran bantuan langsung tunai dihitung sebagai biaya hidup penduduk miskin disebabkan adanya covid-19 yang diakibatkan banyak kehilangan mata pencarian untuk biaya hidup sehari-hari. Melihat dari program pemerintah tersebut, upaya pemberantasan kemiskinan ini cukup menarik simpati masyarakat. Sehingga masyarakat awam beramai-ramai memuji pemerintah atas program bantuan langsung tunai tidak mengherankan jika kemudian masyarakat pada taraf kategori mampupun ikut menjadikan diri sebagai sasaran bantuan langsung tunai.



Pada saat ini Kepala Desa atau Lurah masih memberikan data kepada Dinas Sosial secara manual dan masih banyak warga tidak mengetahui kapan dilakukan pendataan untuk bantuan langsung tunai (BLT) sehingga banyak warga yang tidak terdata sehingga masalah yang muncul adalah adanya warga yang sudah mendapatkan bantuan langsung tunai (BLT), tetapi masih mendapatkan bantuan BLT tersebut dan bukan warga sasaran lagi yang menerima bantuan langsung tunai (BLT). Salah satu bentuk perkembangan teknologi saat ini adalah adanya penggunaan sistem informasi pendataan yang banyak digunakan oleh instansi/organisasi yang memerlukannya, misalkan instansi pemerintah. Sistem informasi pendataan merupakan salah satu sistem yang menjadi alat bantu yang sangat tepat bagi pemerintah terkait, dalam hal yang berurusan dengan pendataan penduduk dalam penyaluran bantuan langsung tunai.

Sistem informasi pendataan berbasis web adalah jawaban dari semua ini, diharapkan dapat mempermudah pemerintah terkait dan masyarakat dalam mengaksesnya dan juga dapat memberikan informasi yang akurat kepada pemerintah dan masyarakat. Sehingga kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh pemerintah dapat dipantau langsung oleh masyarakat. Selain itu dengan adanya sistem informasi berbasis web seperti ini, maka pemerintah daerah dapat mengetahui berapa jumlah penduduk miskin yang ada di daerahnya, di Kecamatan manakah penduduk miskin tersebut berada, seberapa parah tingkat kemiskinan yang dialami dan siapa sajakah yang telah menerima bantuan dari pemerintah. Penulis berharap dengan pelaksanaan penelitian yang menghasilkan sebuah laporan rinci tentang bantuan langsung tunai (BLT) ini ada manfaatnya bagi masyarakat setempat dan lainnya agar mengetahui bagaimana prosedur dana yang telah direncanakan pemerintah sesuai kesepakatan pengurus-pengurus.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk Perancangan Sistem ini antara lain :

1. Metode Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari teori-teori yang telah dikembangkan dalam bidang ilmu serta melakukan referensi menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat.

2. Studi Wawancara

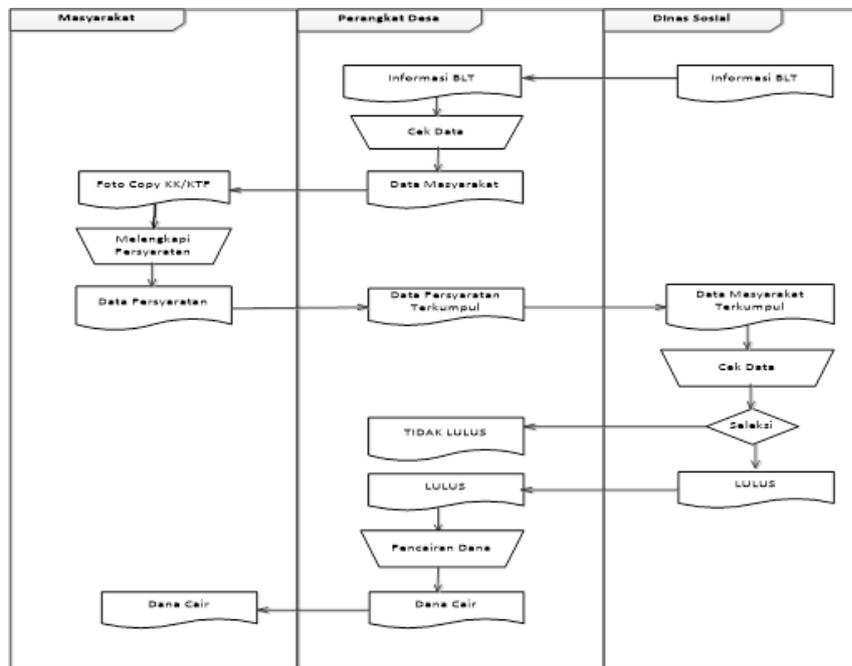
Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara (interview) guna mengumpulkan data-data yang diperlukan.

3. Metode Penelusuran Internet

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membuka situs-situs yang berhubungan dengan tema yang diangkat dalam penyusunan penelitian ini.

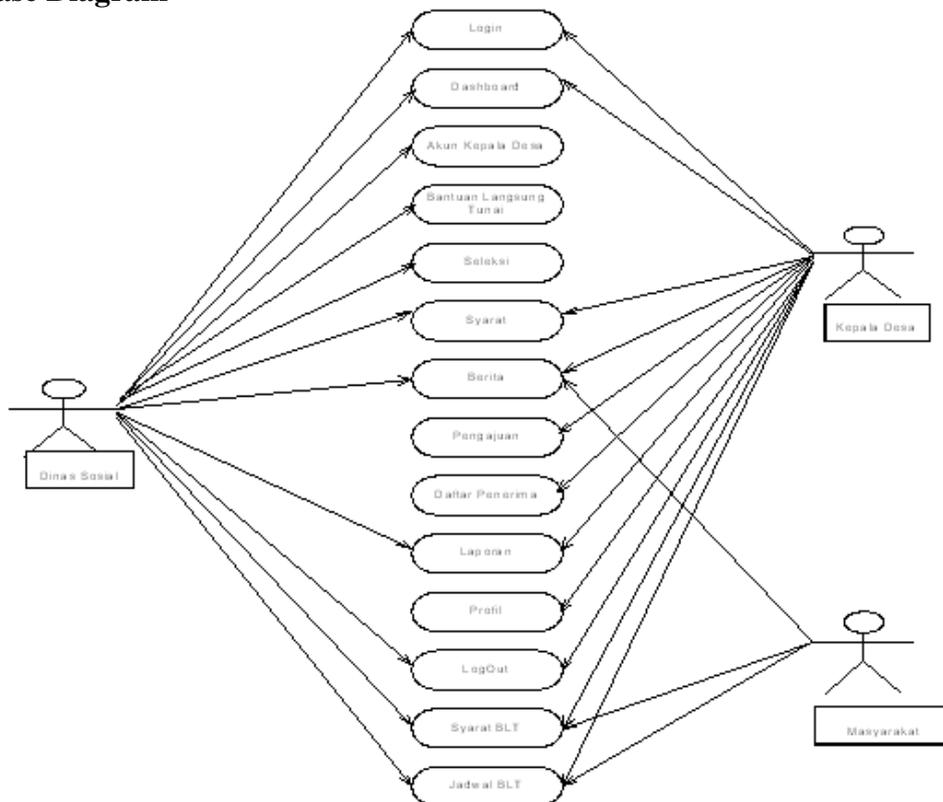
3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan



Gambar 1. Aliran Sistem Yang Sedang Berjalan

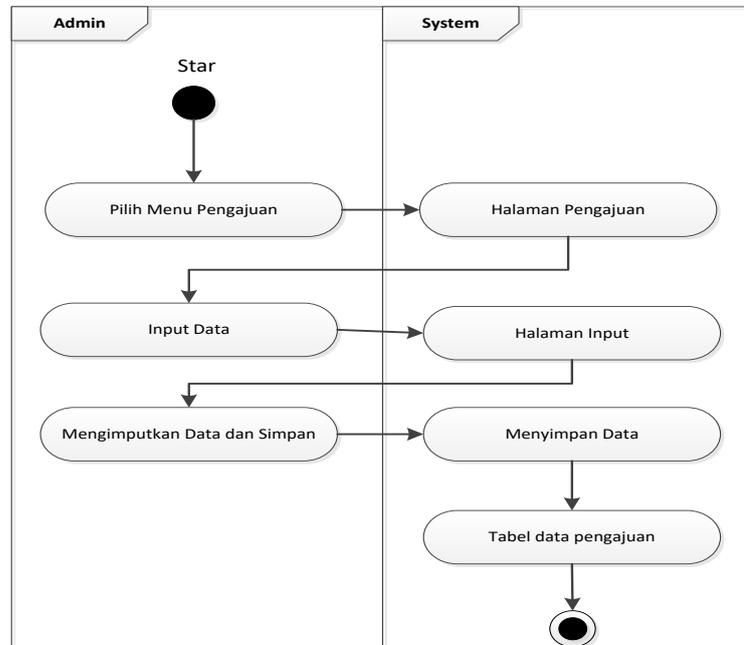
3.2 Usecase Diagram



Gambar 2. Usecase diagram

3.3 Activity Diagram Admin Pengajuan Bantuan Langsung Tunai

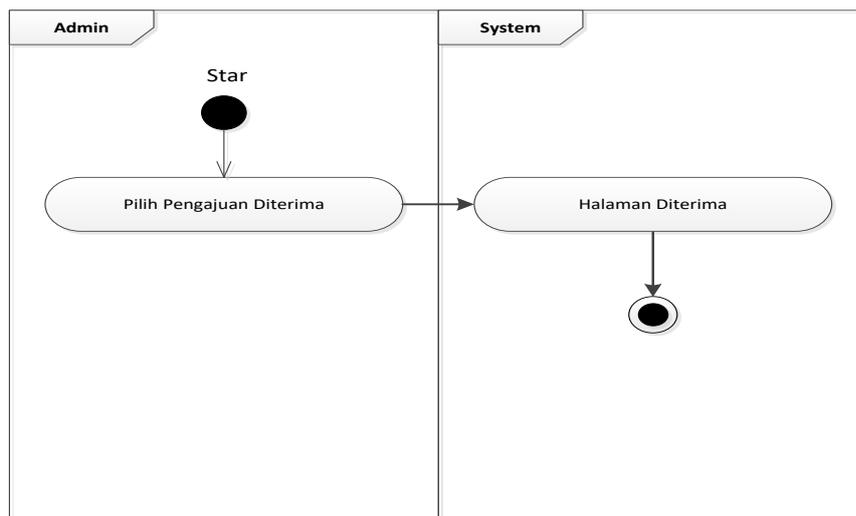
Gambar dibawah ini merupakan gambaran aktivitas yang dilakukan admin untuk pengajuan bantuan langsung tunai.



Gambar 3. Activity Diagram pengajuan bantuan langsung tunai

3.4 Activity Diagram Pengajuan Diterima

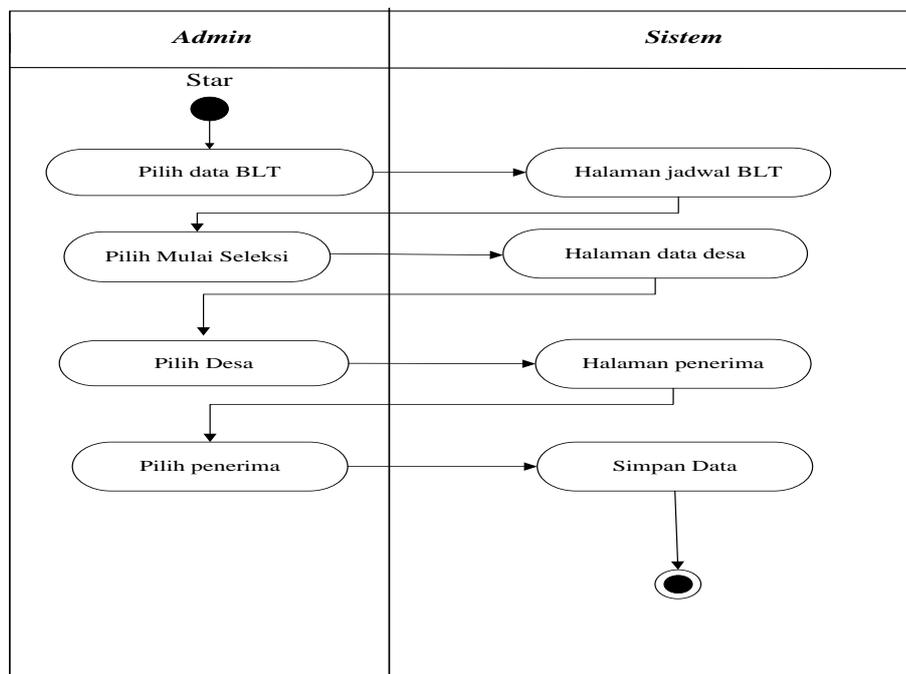
Gambar dibawah ini merupakan Activity Diagram pengajuan yang diterima oleh admin.



Gambar 4. Activity Diagram Pengajuan Diterima

3.5 Activity Diagram Admin Bantuan Langsung Tunai

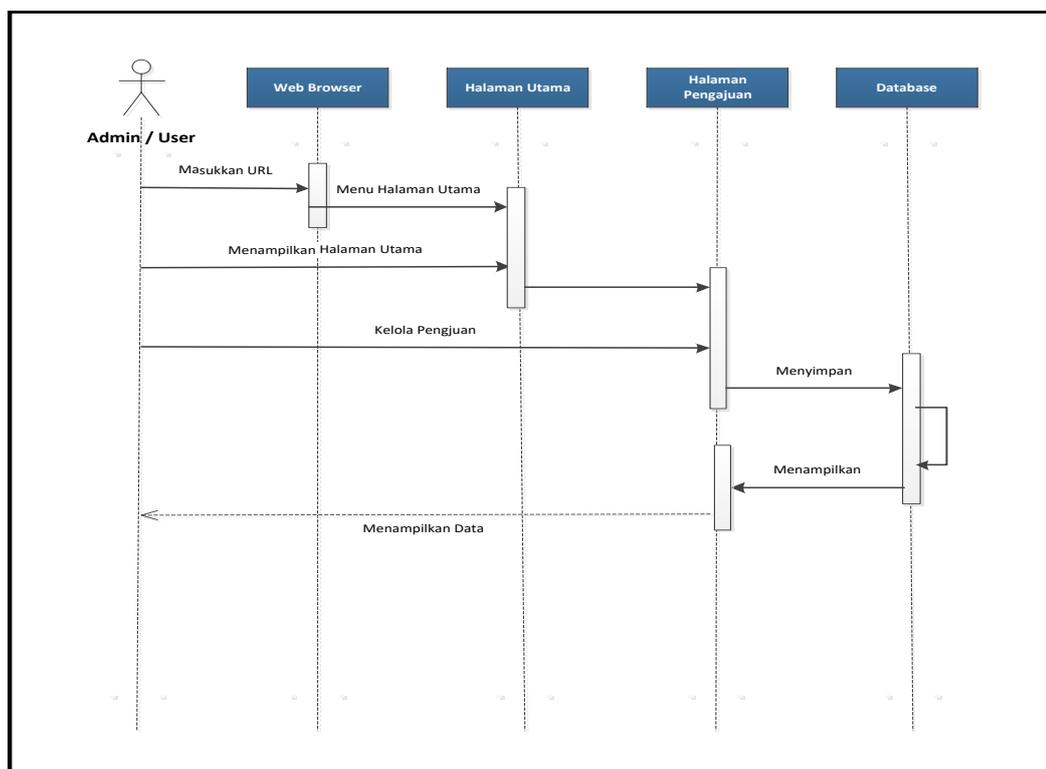
Gambar dibawah ini merupakan gambaran aktivitas yang dilakukan admin untuk membuat data bantuan langsung tunai.



Gambar 5. Activity Diagram Admin Bantuan Langsung Tunai

3.6 Sequence Diagram Pengajuan Bantuan Langsung Tunai

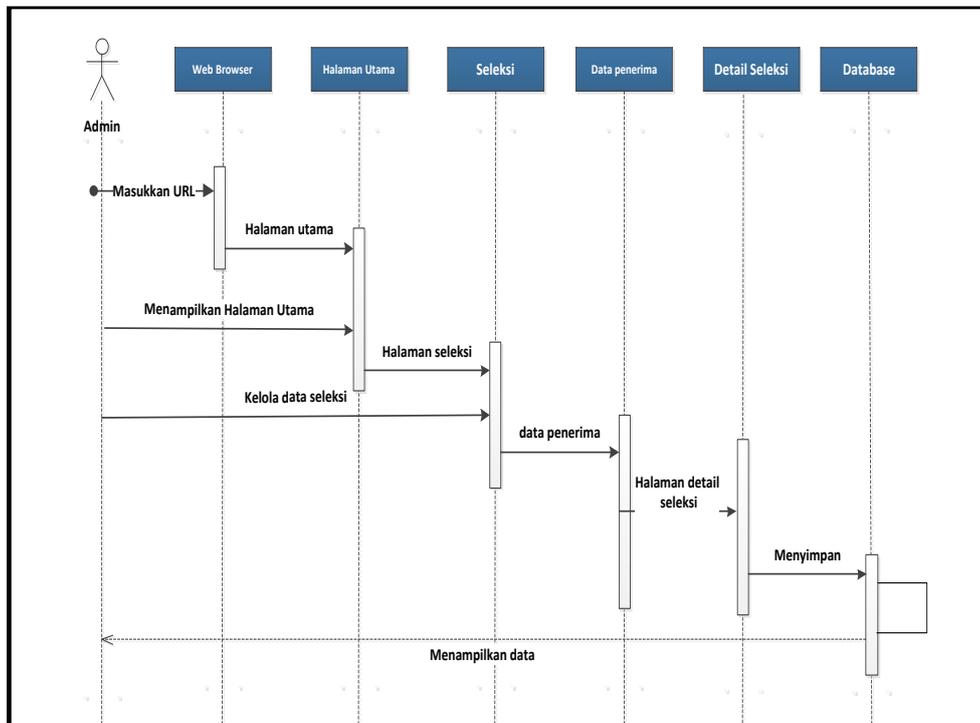
Gambar dibawah ini merupakan sequence diagram ketika admin akan membuat pengajuan bantuan langsung tunai.



Gambar 6. Sequence Diagram Pengajuan

3.7 Sequence Diagram Data Seleksi Pengajuan

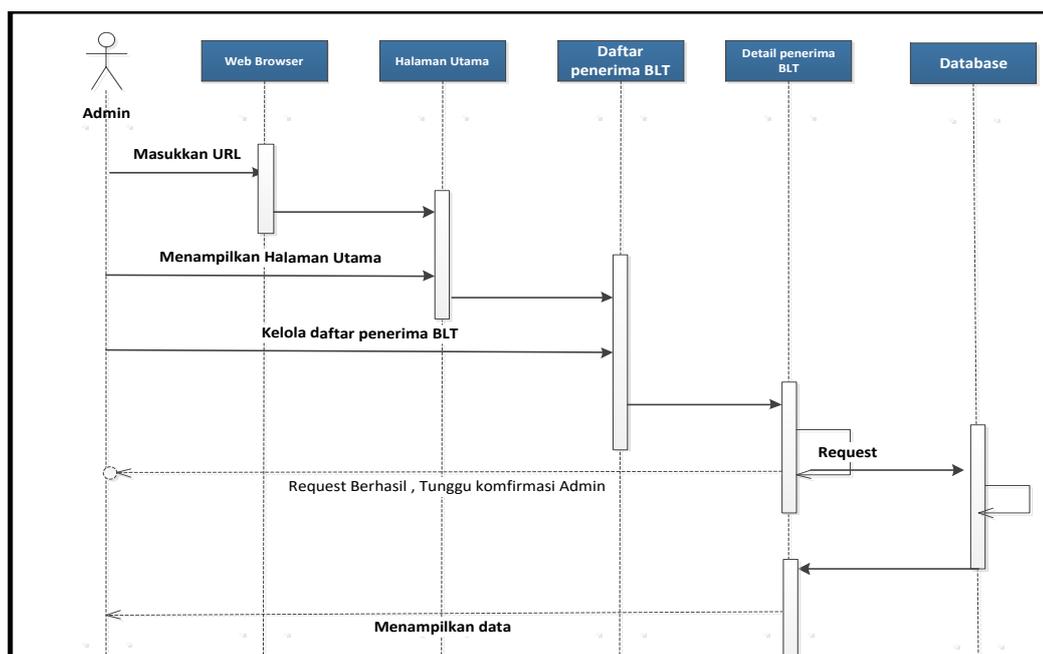
Gambar dibawah ini merupakan *sequence diagram* pengajuan yang telah di seleksi oleh admin.



Gambar 7. Sequence Diagram Seleksi Pengajuan

3.8 Sequence Diagram Daftar Penerima Bantuan Langsung Tunai

Gambar dibawah ini merupakan *sequence diagram* daftar penerima bantuan langsung tunai.

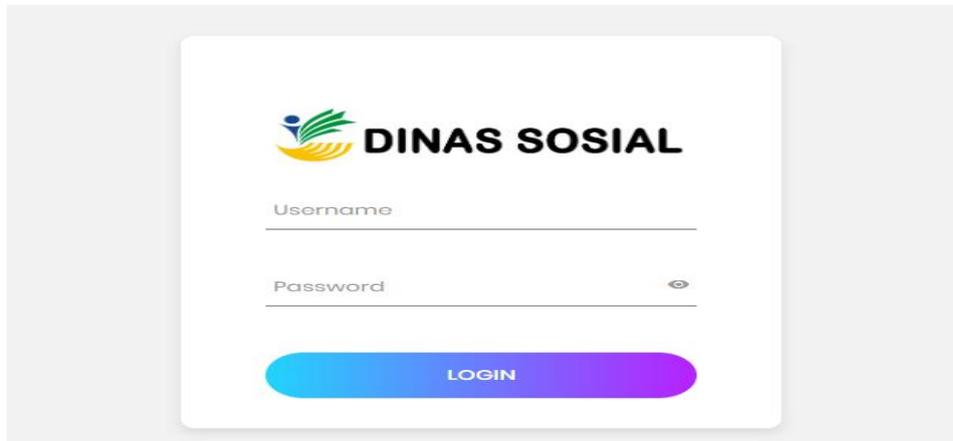


Gambar 8. Sequence Diagram Daftar Penerima Bantuan Langsung Tunai



3.9 Halaman Login Admin

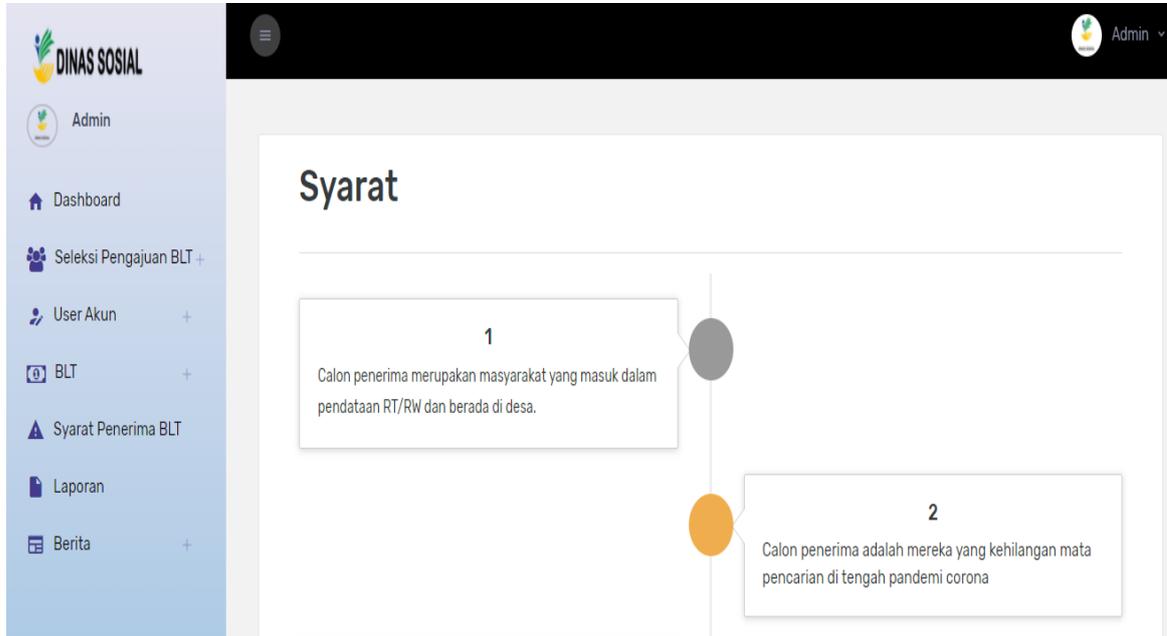
Halaman ini digunakan untuk menjaga agar sistem yang dibuat terjaga kerahasiaannya yang hanya dapat diakses admin yang memiliki hak akses pada sistem tersebut :



Gambar 9. Halaman Admin Login

3.10 Halaman Home User

Halaman utama ini digunakan untuk tampilan awal yang dimana banyak pilihan atau menu menu yang bisa di pilih.



Gambar 10. Halaman Home User

3.11 Halaman Pengajuan Bantuan Langsung Tunai

Halaman ini adalah halaman yang dibuat untuk desa lebih mudah mengajukan bantuan langsung tunai kepada dinas sosial.



DINAS SOSIAL

Windy

Dashboard

Pengajuan

- Pengajuan
- Pengajuan Diterima
- Pengajuan Ditolak

Daftar Penerima BLT

Laporan

Pengajuan User

Data Pengajuan Baru | Input Pengajuan Baru

Nomor Kartu Keluarga: 160909000

Tempat Lahir: tempat lahir

Nama Kepala Keluarga: nama kepala keluarga

Jenis Klamim: Laki-Laki

Nik: 160909000

Nomor Handphone: 0822xxxx

Alamat Lengkap: [empty]

Pekerjaan: pekerjaan

Tanggal Lahir: mm/dd/yyyy

Scan Ktp: Upload Image [Upload]

Scan Kartu Keluarga

Gambar 11. Halaman Pengajuan Bantuan Langsung Tunai

3.12 Halaman Laporan

Tampilan dibawah ini adalah tampilan laporan akhir dari dinas untuk bantuan langsung tunai yang telah di seleksi maupun yang telah diterima.

DINAS SOSIAL

Admin

Dashboard

Seleksi Pengajuan BLT

User Akun

BLT

Syarat Penerima BLT

Laporan

Berita

English | Indonesian | X

Google Translate

Semua | tahap-4 | Tahap-1 | tahap-3 | Tahap-2

Laporan Penerima BLT

Print

No	Nomor Kartu Keluarga	Nama Kepala keluarga	Nik	Detail
1	2135712564751274	ego oktafanda	39235928	Detail
2	355676679	wita	6878996564	Detail
3	765879	vhj	769	Detail

Gambar 12. Halaman Laporan

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sistem berjalan pendataan masyarakat di Desa masih belum optimal karena belum terkomputerisasi sehingga tidak adanya basis data yang berfungsi sebagai penyimpanan data data, khususnya pada data keluarga tidak mampu. Untuk merancang sistem informasi di desa dibutuhkan sebuah aplikasi yang terkomputerisasi yang memudahkan staff desa untuk mendata masyarakat. Sehingga memudahkan dalam pemberian bantuan yang diberikan pemerintah untuk masyarakat miskin yang kemudian data tersebut disimpan otomatis oleh sistem sehingga tidak perlu membukakan berkas-berkas manual apabila suatu hari dibutuhkan data masyarakat miskin.



DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Irwan, Risfaisal, 2016, *Bantuan Langsung Tunai*. Jurnal Equilibrium. FKIP Unismuh Makassar, Volume II No.2 Februari 2016. Makassar
- Asnaeni, St., (2013). *Perubahan Perilaku Sosial –Budaya Studi Pada Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai Di Kelurahan Batangkaluku Kabupaten Gowa*.Gowa: Penelitian Dosen Pemula.
- Badan Pusat Statistik. (2000). *Tingkat Kemiskinan Kabupaten* (Penjelasan Ringkas). Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2005). *Petunjuk Pendistribusian Kartu Kompensasi BBM 2005*, Jakarta.
- Hariato, K., 1996, *Konsep dan perancangan Database*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Iqbal, Hasbi, 2008. *Implementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai Tahun 2008 di Kabupaten Kudus*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Magister Ilmu Administrasi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Listiyono, Hersatoto. *Rancang Bangun Sistem Informasi Penentuan Tingkat Kemiskinan Penduduk untuk Pronakis*. Jakarta, 2012
- Nugroho, Bunafit. *Aplikasi Pemograman Web Dinamis dengan PHP dan Mysql*.Yogyakarta : Gava Media,2014.
- Rianse, Usman. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta.